

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Mixed Method*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Menurut (Yulia, 2023) *Mixed method* adalah metode penelitian kombinasi yang merupakan suatu tipe penelitian dimana peneliti mengkombinasikan elemen-elemen pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan memperluas dan memperdalam pemahaman dan pemaknaan fakta-fakta yang ada. Menurut (Kominfo, 2023) Metode riset campur sari (*mixed methods*) merupakan upaya terencana, sistematis, terstruktur, dan terukur untuk memanfaatkan secara bersama-sama dua metode penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat menekankan kelebihan dan meminimalisir kekurangan masing-masing metode tersebut. Upaya untuk memanfaatkan secara maksimal keunggulan dan meminimalisir kekurangan dua metode penelitian tersebut menjadikan penelitian campur sari mampu meneliti segala fenomena sosial secara akurat, lengkap, dan mendalam.

Menurut (Vebrianto et al., 2020) Penelitian *mixed methods* ini memiliki beberapa tipe design yang bisa dipilih untuk diimplementasikan, tentunya, dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, sumber data, prioritas dan waktu penelitian; (a) Penelitian *mixed methods* melibatkan penyatuan/penggabungan (*merging*), menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya (*connecting*), membangun data yang baru (*building*),

dan menempatkan data yang baru (embedding). Hal ini berarti, data pada kuantitatif dan kualitatif di “mixed” dalam sebuah penelitian; (b) Penelitian mixed methods ini akan menggunakan dua sumber data yang berasal dari metode kualitatif dan kuantitatif dan kemudian menggabungkan keduanya; (c) Penelitian ini digunakan jika peneliti ingin menindaklanjuti suatu penelitian untuk mendapatkan informasi pelengkap yang lebih spesifik dan terperinci jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan satu metode penelitian saja; (d) Penelitian ini digunakan jika peneliti ingin memberikan perspektif alternatif dalam suatu penelitian.

Digunakan peneliti untuk mengkaji kesiapan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum Merdeka di SMK Se-Kota Sintang. Melihat sejauh mana kesiapan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian.

2. Metode/Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Menurut (Sugiyono, 2019:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Mixed method* (metode gabungan: kualitatif-kuantitatif) adalah metode yang

menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan dari pada metode lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan sebagai metode pelengkapya adalah metode kualitatif. Lebih menekankan pada data factual sebagaimana adanya yang di observasi, wawancara, pengisian angket dan dokumentasi. Dimana data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer dimana peneliti mengumpulkan data secara langsung ke pihak pertama melalui angket observasi dan wawancara. Data sekunder berupa dokumen terkait kurikulum merdeka . Kemudian data angket dan observasi diolah dengan data kuantitatif dan data wawancara diolah dengan metode kualitatif.

2. Waktu/Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan April-Mei 2023, tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMK SE-Kota Sintang.

Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah

Nama Sekolah	NPSN Sekolah
SMK Negeri 1 Sintang	30102416
SMK Budi Luhur	30102514
SMK Muhammadiyah	20329526

(Kemdikbud, 2023)

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:285). Populasi dalam penelitian ini adalah guru jurusan TIK yang mengikuti penerapan kurikulum merdeka.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Guru Jurusan TIK	Jumlah	Waka Kurikulum/ Kepala Sekolah	Jumlah
1.	SMK Negeri 1 Sintang	7	SMK Negeri 1 Sintang	2
2.	SMK Budi Luhur	3	SMK Budi Luhur	2
3.	SMK Muhammadiyah	6	SMK Muhammadiyah	2
	Total	16		6

Sumber : Data olahan peneliti 2023

Populasi penelitian berdasarkan data kepala sekolah, waka kurikulum dan guru jurusan TIK yang berada di SMK Se-Kota Sintang.

b) Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:285) sampel adalah bagian dari populasi itu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK sekota Sintang. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan

metode *total sampling*/sampel jenuh. Sensus atau sampling total adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

4. Defenisi Operasioanal Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang kesiapan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka. Variabel penelitian akan diukur menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi Mengenai kesiapan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka.

5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi pasif(*passive participation*) yaitu: peneliti datang ketempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam observasi non partisipan peneliti menggunakan observasi terbuka, dimana peneliti membuat catatan bebas mengenai aktifitas/hal yang terjadi dilapangan ditempat dimana peneliti meneliti. Sebelum observasi peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan dalam proses observasi agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mengamati yang berkaitan dengan kesiapan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK sekota Sintang dimana hasil observasi akan digunakan untuk menguatkan hasil angket kesiapan guru jurusan TIK.

2) Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan, pada saat penelitian adalah teknik wawancara bebas . Wawancara bebas digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Tujuan peneliti memilih teknik wawancara bebas adalah untuk menemukan masalah yang ada dilapangan, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau jawaban.

Sebelum wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan sebagai acuan dalam proses wawancara agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti yaitu untuk menggali tentang kesiapan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK sekota Sintang. Wawancara menggunakan aplikasi wawancara online yang disediakan oleh Program Studi Pendidikan Komputer dan dosen pembimbing dan melakukan wawancara secara langsung sedangkan yang akan di wawancara adalah perwakilan dari kepala sekolah/wakil kurikulum dan guru jurusan TIK di SMK sekota Sintang. Hasil dari wawancara akan digunakan untuk menguatkan hasil angket yang didapatkan mengenai kesiapan guru jurusan TIK.

3) Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Salah satu struktur dalam angket tertutup adalah skala jawaban.

Menurut (Sugiyono, 2019) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga

alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Angket dalam penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Dalam penelitian ini lembar angket digunakan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru jurusan TIK dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMK Sekota Sintang. Angket ini akan didistribusikan kepada responden yaitu guru jurusan TIK yang diisi secara daring melalui *google form* oleh guru jurusan TIK.

4) Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini, karena pada saat penelitian, peneliti memperoleh data dari kepala sekolah/waka kurikulum dan guru untuk mendapatkan data yang lengkap berupa dokumen yang berbentuk gambar misalkan foto dan rekaman pada saat wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan data dokumentasi ketika melakukan observasi dan wawancara di SMK Se-Kota Sintang.

b) Alat Pengumpulan Data

Selain dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang disaring. Alat pengumpulan data yang digunakan berdasarkan teknik yang digunakan yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ditujukan kepada guru jurusan TIK di SMK sekota Sintang . Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam melaksanakan sistem kurikulum merdeka pada saat pembelajaran di SMK sekota Sintang dengan indikator: 1) sebagai tenaga pengajar 2) sebagai administrator 3) sebagai pengelola pembelajaran 4) kompetensi pedagogik 5) kompetensi profesional 6) kompetensi sosial 7) kompetensi kepribadian 8) aspek komitmen dengan tujuan 9) aspek kemandirian 10) aspek refleksi 11) sumber manusia 12) sarana dan prasarana 13) waktu 14) pola pikir dan peneliti melakukan observasi modul ajar guru dengan indikator berdasarkan modul ajar kurikulum merdeka. Uji coba instrumen observasi dalam penelitian ini adalah validator atau dosen pembimbing. Setelah membuat instrumen observasi dalam penelitian ini, yang menjadi uji coba kelayakan dalam penggunaan kalimat yang digunakan dalam penelitian adalah dosen

pembimbing kedua, dengan melalui beberapa tahapan sehingga instrumen observasi bisa layak digunakan dalam penelitian.

b. Lembar Wawancara

Peneliti menggunakan lembar wawancara, dimana pertanyaan wawancara sudah peneliti persiapkan dengan menggunakan aplikasi wawancara online dan melakukan wawancara secara langsung, wawancara online dan menggunakan aplikasi wawancara/wawancara berbasis online. link untuk instrumen wawancara online peneliti bagikan melalui WhatsApp kepada kepala sekolah/waka kurikulum dan guru jurusan TIK dengan indikator 1) bagaimana kebijakan sekolah dalam merealisasikan kurikulum merdeka 2) bagaimana usaha sekolah dalam mewujudkan kurikulum merdeka 3) bagaimana kesiapan guru jurusan TIK dalam menerapkan kurikulum merdeka 4) apa saja upaya guru jurusan TIK dalam menerapkan kurikulum merdeka 5) apa saja faktor penghambat dan pendukung guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka.

Uji coba instrumen wawancara dalam penelitian ini adalah validator atau dosen pembimbing. Setelah membuat instrumen wawancara dalam penelitian ini, yang menjadi uji coba kelayakan dalam penggunaan kalimat yang digunakan dalam penelitian adalah dosen pembimbing kedua, dengan melalui beberapa tahapan

sehingga instrumen wawancara bisa layak digunakan dalam penelitian.

c. Lembar Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini angket diberikan kepada guru jurusan TIK di SMK sekota Sintang untuk mengetahui kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Dengan menggunakan skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019) Lembar angket mdengan indikator 1) kompetensi pedagogik 2) kompetensi profesional 3) kompetensi sosial 4) kompetensi kepribadian. Sebelum instrumen angket digunakan dalam penelitian peneliti melakukan uji coba kelayakan angket di SMK Negeri 1 Kelam Permai dengan 7 responden. Uji kelayakan yang dilakukan adalah validitas dan reabilitas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini berupa foto menggunakan HP dan dokumentasi lain terkait hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap serta dokumen yang berkaitan

dengan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMK sekota Sintang. Dokumentasi diperlukan untuk mendukung data penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mengelolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

1. Analisis Skor Angket

Setelah mengumpulkan data kemudian data dianalisis. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan Persentase. Menurut Sudjiono (2011) dalam (Zahra Arifah, 2023) cara penghitungan hasil angket

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p: Nilai presentase Angket

f: Skor yang didapat

N: Total Skor

Kemudian hasil penelitian akan direkap ke dalam kategori hasil penilaian untuk dapat mengetahui kesiapan guru jurusan TIK dalam menerapkan kurikulum merdeka. Berikut indikator untuk menentukan kategori dengan acuan batasan norma.

Tabel 3.3 Indikator Kategori

No	Nilai Indeks(%)	Kategori	Kode Katageri
1.	80-100	Sangat Siap	SS
2.	65-79	Siap	S
3.	55-64	Hampir Siap	HS
4.	40-54	Kurang Siap	KS
5.	0-39	Belum Siap	BS

(Susanto & Putranto, 2016)

2. Uji kelayakan Instrumen Angket

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen penelitian yang digunakan sehingga instrumen angket dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi pearson, hasil uji validitas konstruk dapat dilihat pada tabel 3.5 pada uji coba instrumen angket. Uji validitas isi dilakukan dengan validator atau dosen pembimbing skripsi melalui berbagai tahapan dan perbaikan baik pada penulisan kalimat, penambahan kalimat dan pengurangan kalimat yang tidak layak digunakan sehingga uji validitas isi selesai dilakukan dan angket sudah layak untuk dapat digunakan dalam penelitian.

Uji validitas konstruk dilakukan menggunakan Korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Rumus korelasi product moment pearson (Widiyanto, 2013) adalah sebagai berikut :

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum Xi)^2) \cdot (n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Keterangan :

R_{hitung} = Koefesien korelasi

X_1 = Jumlah skor item

Y_1 = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid. Uji validitas instrumen angket pada penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 26.

Pengujian tingkat validitas peneliti lakukan dengan cara membandingkan antara r tabel dan r hitung. Setiap item dari pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dai r tabel, dengan nilai r tabel 0,754. Uji coba kelayakan instrumen angket dilakukan pada guru jurusan TIK SMK Negeri 1 Kelam Permai dengan jumlah 7 orang guru.

Hasil analisis uji validitas instrumen angket uji coba terhadap 7 responden dengan 36 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan tidak valid. Peneliti mengubah narasi 2 pernyataan angket yang sebelumnya dinyatakan tidak valid kemudian melakukan uji coba instrumen tahap 2 di SMK Negeri 1 Kelam Permai. Setelah dilakukan perhitungan kembali terhadap uji validitas instrumen

uji coba tahap 2 didapatkan hasil kedua pernyataan angket adalah valid. Hasil analisis data uji validitas terhadap instrumen angket

Tabel 3.4 uji validitas 2 item dinyatakan valid

NO ITEM	Nama Resp							r hitung	r tabel	
	EI	SER	S	PU	GP	H	DM			
26	3	4	3	4	4	4	4	0,926054	0,754	valid
34	3	4	3	4	4	4	4	0,926054	0,754	valid

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen angket SMK N 1 Kelam Permai

Nama Resp NO ITEM	Nama Resp							r hitung	r tabel	
	EI	SER	S	PU	GP	H	DM			
	3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
	3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
	3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
	3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
	3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid
	3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid
	3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid
	3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid
	3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
	3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid
	3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
	3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
	3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
	3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
	3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid
	3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
	3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
	3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
	3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
	3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid

3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	3	3	4	4	0,79355504	0,754	valid
3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
3	4	3	3	4	4	4	0,90536177	0,754	valid
3	4	3	4	4	4	4	0,92605416	0,754	valid
TOTAL	108	144	108	127	136	144	144		

Sumber : olah data angket 2023

b. Uji Reabilitas

Untuk menentukan reabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014: 239)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varian total

Jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel maka item angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari rtabel

maka item tidak reliabel. Koefesien reliabilitas dapat diinterpretasikan berdasarkan kriteria menurut Arikunto 2014 dalam (Arifah, 2022).

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r

Angka Korelasi	Interprestasi
0.800-1000	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Cukup
0.200-0.400	Rendah
0.00-0.200	Sangat Rendah

Hasil analisis uji reabilitas instrumen angket uji coba disajikan pada

Tabel 3.7

Tabel 3.7 Uji Reabilitas Instrumen

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
126,57	251,286	0,899		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,71	253,238	0,781		0,992
126,71	253,238	0,781		0,992
126,71	253,238	0,781		0,992
126,71	253,238	0,781		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,71	253,238	0,781		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
126,71	253,238	0,781		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,71	253,238	0,781		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,71	253,238	0,781		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992
126,57	251,286	0,899		0,992
126,43	252,286	0,922		0,992

Sumber: olah data penelitian SPSS

Tabel 3.8 Hasil Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,992	,993	36

Sumber: olah data penelitian SPSS

Berdasarkan tabel nilai interpretasi nilai r dengan hasil uji reliabilitas instrumen angket mengenai kesiapan guru jurusan TIK dalam penerapan kurikulum merdeka memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,992 yang masuk dalam kategori sangat tinggi.